

**PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MEMINIMALISASI
NIKAH DI BAWAH TANGAN (STUDI KASUS DI KUA
KECAMATAN LASUSUA KABUPATEN
KOLAKA UTARA)**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Hukum Pada Program Studi
Ahwal Al-Syakhshiyyah

OLEH:

Hasbullah
NIM. 2020040203022

PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2023



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
PASCASARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax.(0401-3193710).
E-mail. pascasarjana.iainkendari@gmail.com. Website.iain-kendari.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul "*Peran Penyuluhan agama dalam meminimalisasi nikah di bawah tangan (Studi Kasus di KUA Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara)*", yang ditulis oleh **Hasbullah**, dengan Nim: **2020040203022** Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah, mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah diujikan dalam **Ujian Munaqasyah Tesis** pada Pascasarjana IAIN Kendari, hari/tanggal: Jumat 11 November 2022 M/16 Rabiul Ahir 1444 H, dan telah diperbaiki sesuai permintaan serta saran Tim Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar **Magister Hukum**.

Dr. Akib, M.Pd
(Ketua Tim Penguji)

Dr. Kartini, S.Ag, M.HI
(Sekertaris)

Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag, M.Ag
(Penguji I)

Dr. Ashadi L Diab, M.Hum
(Penguji II)

Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH
(Penguji Utama)

TIM PENGUJI













PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hasbullah**

Nim : **2020040203022**

Program Studi : Ahwal Al-Syakhshiyyah

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kendari, 05 Januari 2023
Penulis,

Hasbullah
NIM. 2020040203022

KATA PENGANTAR

مِيرْلَانْ مُحَرَّلَانْ لَامْسَبْ

دَمْهَلَا لَلَّا نَيْلَاعَابَرْ قَلَاصَلَاوْ مَلَاسَلَاوْ فَرَشَائِيْعَ عَايِنَلَا نَيْلَسَرَمَلَاوْ هَلَائِيْعَ بَاحَصَائِنَ يَعْجَاجَا

Ucapan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang dengan limpahan serta hidayah-Nya telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul: ***“Peran penyuluhan agama dalam meminimalisasi nikah di bawah tangan (Studi Kasus di KUA Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara)”***.

Penulis sangat berterima kasih kepada Ayahanda tercinta Hariyono dan ibunda tersayang Siti Naisyah, yang telah melahirkan, mendidik dan mengasuh dengan penuh kasih sayang serta pengorbanannya baik moril dan materil dengan irungan do'anya sehingga penulis dapat melaksanakan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa, apa yang tertuang dalam tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima semua sumbang saran serta kritik yang sifatnya konstruktif dari para pembaca. Penulis sangat mengharapkan dan menaruh hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd, sebagai Rektor IAIN Kendari, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanahnya untuk membina Perguruan Tinggi Islam Negeri ini, Semoga Allah SWT Melipat gandakan pahalanya.

- 
2. Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd, sebagai Direktur Pascasarjan IAIN Kendari yang telah memberi kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 3. Dr. Ashadi L Diab, M.Hum, sebagai Ketua Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyyah, yang telah mencerahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
 4. Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag, M.Ag dan Dr. Kartini, S.Ag, M.HI, Sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan.
 5. Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag, M.Ag., Dr. Kartini, S.Ag, M.HI., Dr. Ashadi L Diab, M.Hum., dan Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH sebagai penguji yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan.
 6. Tilman, S.Sos., M.M sebagai Kepala Perpustakaan IAIN, yang telah banyak menyediakan dan memberikan kemudahan dalam hal peminjaman buku-buku referensi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini dengan baik.
 7. Kepala KUA Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara beserta jajarannya dan informan penelitian yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam pengambilan data penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

8. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/staf IAIN Kendari yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh studi program Pascasarjana di IAIN Kendari.
9. Sahabat-sahabatku mahasiswa Pascasarjana IAIN Kendari yang tidak bisa disebut satu persatu telah banyak membantu penulis dalam penyusunan tesis ini. saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moril dan materilnya serta dukungan dan motivasinya. Semoga kebersamaan kita membawa kenangan indah.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga tugas ahir ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 05 Januari 2023
Penulis,


Hasbullah
NIM. 2020040203022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam tulisan ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian agama RA dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	-
ت	ta'	T	-
ث	sa	S	s (dengan titik di atas)
ج	jim	J	-
ح	ha'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	-
د	dal	D	-
ذ	zal	Z	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	-
ز	zai	Z	-
س	sin	S	-
ش	syin	Sy	-
ص	sad	S	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	d (dengan titik di atas)
ط	ta'	T	t (dengan titik di atas)



ظ	za'	Z	z (dengan titik di atas)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	gain	G	-
ف	fa'	F	-
ق	qaf	Q	-
ل	lam	L	-
م	mim	M	-
ن	nun	N	-
و	wawu	W	-
هـ	ha'	H	-
ءـ	hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
يـ	ya'	Y	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat, yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	A	a
Kasrah	I	i
Dammah	U	u

2. Vokal rangkap

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan ya	Ai	a dan i
Fathah dan wawu	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
Dammah dan wawu	U	u dengan garis di atas

4. *Ta' Marbutah hidup*

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah hidup*

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah (*t*)

b. *Ta' Marbutah mati*

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah (*h*).

c. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta'* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang “*al*” serta bacaan yang kedua itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan (*ha*).

5. *Syaddah* (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Syaddah*, dalam transliterasinya ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu
6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu . Namun dalam transliterasinya ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariyah*.

- a. Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu “ai” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

- b. Kata sedang yang diikuti huruf *qomariyah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *qomariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariyah* kata sandang.

7. *Hamzah*

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *Alif*.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fil* (kata kerja), *ism* atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.



ABSTRAK

Hasbullah, NIM. 2020040203022 “Peran Penyuluhan Agama Dalam Meminimalisasi Nikah Di Bawah Tangan (Studi Kasus di KUA Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara)”, Dibimbing Oleh (Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag, M.Ag, Sebagai Pembimbing I dan Dr. Kartini, S.Ag, M.HI Sebagai Pembimbing II)

Penelitian ini membahas tentang peran penyuluhan agama dalam meminimalisasi nikah di bawah tangan (Studi Kasus di KUA Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara), dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui dan menganalisis peran penyuluhan agama dalam meminimalisasi nikah di bawah tangan (Studi Kasus di KUA Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara). Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Tehnik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing/verification*. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik triangulasi waktu dan member chek. Temuan penelitian ini yaitu 1) pernikahan di bawah tangan pada Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara terdiri dari 4 faktor yaitu a) karena faktor lingkungan keluarga b) Karena faktor lingkungan masyarakat c) Karena faktor ekonomi d) Karena faktor pendidikan. 2) Peran KUA dalam mencegah pernikahan di bawah tangan pada Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara yaitu sebagai berikut a) Memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang pentingnya melapor ke KUA dan mencatatkan pernikahannya sehingga memiliki buku nikah. agar kedepannya dalam pengurusan administrasi kepemerintahan itu mudah seperti pengurusan KTP dan Akta kelahiran. b) Memberikan penyuluhan, penjelasan, penasehatan, dan pembinaan kepada para remaja setempat seperti ormas (organisasi masyarakat), sekolah, majlis ta’lim tentang Undang-undang Perkawinan mengenai pentingnya melapor ke KUA dan mencatatkan pernikahannya sehingga memiliki buku nikah. c) Memberikan bimbingan, penjelasan, penasehatan, dan pembinaan mengenai sistem reproduksi yang benar serta HIV/AIDS. d) Membangun kesadaran hukum kepada masyarakat tentang ketentuan batas usia pernikahan untuk laki-laki dan perempuan melalui berbagai kegiatan baik melalui acara-acara desa, maupun pada kegiatan-kegiatan Islam. e) Bekerjasama dengan tokoh agama, perangkat desa dan BKKBN (Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional) dalam rangka membentuk keluarga *sakinah, mawaddah* dan *warahmah*. 3) Kendala yang dihadapi KUA dalam meminimalisir pernikahan di bawah tangan pada masyarakat Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara yaitu a) karena terbatasnya pendapatan perekonomian masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. b) Karena adanya rasa malu dan malas untuk mendaftarkan pernikahan di kantor urusan agama setempat disebabkan pernikahannya kecelakaan atau hamil duluan. c) Karena kurangnya kesadaran dan pemahaman hukum di masyarakat Lasusua. d) Karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang ada di kecamatan Lasusua.

Kata Kunci: Peran Penyuluhan Agama, Pernikahan Di Bawah Tangan,

ABSTRACT

Hasbullah, NIM. 2020040203022 "The Role of the Office of Religious Affairs in Minimizing Underhand Marriage (Case Study in KUA Lasusua District, North Kolaka Regency)", Guided By (Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag, M.Ag, as Supervisor I and Dr. Kartini, S.Ag, M.HI as Supervisor II)

This study discusses the role of the religious affairs office in minimizing marriage under the hands (Case Study in KUA Lasusua District, North Kolaka Regency), with the aim of the study to find out and analyze the role of the religious affairs office in minimizing marriage under the hands (Case Study in KUA Lasusua District, North Kolaka Regency). This type of research is qualitative research with data collection techniques for interviews, observations and documentation. The data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and *conclusion drawing /verification*. Meanwhile, checking the validity of data using data source triangulation, time triangulation triangulation techniques and chek members. The findings of this study are 1) marriage under hand in Lasusua Subdistrict, North Kolaka Regency consists of 4 factors, namely a) due to family environmental factors b) Due to environmental factors of the community c) Due to economic factors d) Due to educational factors. 2) The role of KUA in preventing marriage under the hands of Lasusua District, North Kolaka Regency, is as follows a) Providing guidance and counseling on the importance of reporting to KUA and registering marriages so that they have a marriage book so that in the future in managing government administration it is easy such as the management of ID cards and birth certificates. b) Providing counseling, explanation, counseling, and guidance to local adolescents such as community organizations (community organizations), schools, majlis ta'lim on the Marriage Law regarding the importance of reporting to the KUA and registering their marriages so that they have a marriage book. c) Provide guidance, explanation, counseling, and guidance on the correct reproductive system and HIV/AIDS. d) Build legal awareness to the community about the provision of marriage age limits for men and women through various activities both through village events, and islamic activities. e) Collaborating with religious leaders, village officials and BKKBN (National Population and Family Planning Agency) in order to improve *sakinah, mawaddah* and *warahmah* families. 3) Obstacles faced by KUA in minimizing underhand marriage in the people of Lasusua District, North Kolaka Regency, namely a) due to the limited economic income of the community in their daily lives. . b) Due to the embarrassment and laziness to register marriages at the local Office of Religious Affairs due to the marriage being an accident or getting pregnant first. c) Due to the lack of awareness and understanding of the law in lasusua society. d) Due to the low level of education of the people in Lasusua district.

Keywords: *KUA Role, Marriage Under Hands,*

تجريدي

حسب الله، ، نيم: . ٢٠٣٠٢٠٤٠٠٢٠٢ "دور مكتب الشؤون الدينية في التقليل إلى أدنى حد من الزواج الخفي (دراسة حالة في مقاطعة كوا لاسوسوا ، شمال كولاكا ريجنسي)" ، مسترشاً بـ (الدكتور هـ. إحسان ، ، كمشرف والدكتور كارتيني ، كمشرف)

تناقش هذه الدراسة دور مكتب الشؤون الدينية في تقليل الزواج تحت اليدين (دراسة حالة في منطقة كوا لاسوسوا ، شمال كولاكا ريجنسي) ، بهدف الدراسة لمعرفة وتحليل دور مكتب الشؤون الدينية في تقليل الزواج تحت اليدين (دراسة حالة في منطقة كوا لاسوسوا ، شمال كولاكا ريجنسي). هذا النوع من البحوث هو بحث نوعي مع تقنيات جمع البيانات لل مقابلات والملاحظات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الحد من البيانات وعرض البيانات واستخلاص / التحقق من الاستنتاج. وفي الوقت نفسه ، التتحقق من صحة البيانات باستخدام تثليث مصدر البيانات ، وتقنيات تثليث التثليث الزمني وأعضاء تشيك. نتائج هذه الدراسة هي ١) الزواج تحت اليد في منطقة لاسوسوا الفرعية ، شمال كولاكا ريجنسي يتكون من ٤ عوامل ، وهي ١) بسبب العوامل البيئية العائلية بـ (بسبب العوامل البيئية للمجتمع ج) بسبب العوامل الاقتصادية د) بسبب العوامل التعليمية. ٢) دور جامعة كوا في منع الزواج تحت سيطرة مقاطعة لاسوسوا ، شمال كولاكا ريجنسي ، هو كما يلي ١) تقديم التوجيه والمشورة حول أهمية الإبلاغ إلى كوا وتسجيل الزيجات بحيث يكون لديهم دفتر زواج بحيث يكون في المستقبل في إدارة الإدارة الحكومية من السهل مثل إدارة بطاقات الهوية وشهادات الميلاد. بـ) تقديم النصح والشرح والإرشاد والإرشاد للمرأهفين المحليين مثل المنظمات المجتمعية (المنظمات المجتمعية) والمدارس ومجلس الامتياز بشأن قانون الزواج فيما يتعلق بأهمية إبلاغ جامعة الكويت وتسجيل زواجهم بحيث يكون لديهم دفتر زواج. (ج) تقديم التوجيه والشرح والمشورة والتوجيه بشأن الجهاز التنسالي الصحيح وفيروس نقص المناعة البشرية/الإيدز. (د) بناء الوعي القانوني للمجتمع المحلي بشأن توفير حدود لسن الزواج للرجال والنساء من خلال الأنشطة المختلفة سواء من خلال المناسبات القروية أو الأنشطة الإسلامية. (هـ) التعاون مع الزعماء الدينيين ومسؤولي القرى والوكالة الوطنية للسكان وتنظيم الأسرة من أجل تحسين أسر السكينة والمودة والوراثمة. ٣) العقبات التي تواجهها جامعة كوا في التقليل إلى أدنى حد من الزواج الخفي لدى سكان مقاطعة لاسوسوا بولاية شمال كولاكا، أي بسبب الدخل الاقتصادي المحدود للمجتمع المحلي في حياتهم اليومية. . بـ) بسبب الإلزام والكسيل في تسجيل الزيجات في المكتب المحلي للشؤون الدينية بسبب كون الزواج حادثاً أو الحمل أولاً. جـ) بسبب نقص الوعي والفهم للقانون في مجتمع لاسوسوا. دـ) بسبب انخفاض مستوى تعليم السكان في مقاطعة لاسوسوا.

الكلمات المفتاحية: دور كوا ، الزواج تحت اليدين ،

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	10
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Defenisi Operasional	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Nikah Dibawah Tangan	13
2.1.1 Pengertian Pernikahan	13
2.1.2 Dasar Hukum Pernikahan.....	18
2.1.3 Rukun dan Syarat Pernikahan	24
2.1.4 Tujuan Pernikahan.....	31
2.1.5 Hikmah Pernikahan	38
2.1.6 Akibat Hukum Pernikahan	42
2.1.7 Pengertian Nikah di Bawah Tangan	42
2.1.8 Sebab dan Akibat Nikah di Bawah Tangan.....	46
2.2 Deskripsi Peran Penyuluh agama.....	50
2.2.1 Pengertian Peran.....	50
2.2.2 Pengertian Penyuluh agama	52
2.2.3 Kedudukan, Fungsi dan Tugas Kantor Urusan	54
2.3 Penelitian Relevan.....	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	63
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	64
3.3 Sumber Dan Jenis Data	64
3.4 Tehnik Pengumpulan Data	66
3.5 Tehnik Analisis Data.....	67
3.6 Pengecekan Keabsahan Data.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	72
4.1.1 Sejarah Singkat KUA Lasusua	72
4.1.2 Keadaan Geografis dan Demografis KUA Lasusua...	75
4.1.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana KUA Lasusua	76
4.1.4 Keadaan Pegawai KUA Lasusua.....	77

4.1.5 Rencana Strategis KUA Lasusua	78
4.1.6 Visi Misi Dan Tujuan KUA Lasusua	78
4.2 Hasil Penelitian	80
4.2.1 Realitas Penyebab Terjadinya Nikah Di Bawah Tangan Pada Masyarakat Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara	80
4.2.2 Peran KUA Dalam Meminimalisir Nikah Di Bawah Tangan Pada Masyarakat Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara	88
4.2.3 Kendala Yang Dihadapi KUA Dalam Meminimalisir Pernikahan Di Bawah Tangan Pada Masyarakat Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara	95
4.3 Pembahasan.....	100
4.3.1 Realitas Penyebab Terjadinya Nikah Di Bawah Tangan Pada Masyarakat Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara	100
4.3.2 Peran KUA Dalam Meminimalisir Nikah Di Bawah Tangan Pada Masyarakat Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara	104
4.3.3 Kendala Yang Dihadapi KUA Dalam Meminimalisir Pernikahan Di Bawah Tangan Pada Masyarakat Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara	107
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran.....	112

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**